

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT. Pusaka Mitra Artha

PT Pusaka Mitra Artha didirikan pada tahun 2019 oleh sekelompok profesional yang berkomitmen untuk mencoba melakukan bisnis pada industri pertambangan di Indonesia. Dengan fokus utama yaitu berkualitas, berkelanjutan dan inovasi. Perusahaan PT. Pusaka Mitra Artha ini segera menjadi pemain kunci di dunia kontraktor jasa pertambangan.

Sejarah perusahaan PT. Pusaka Mitra Artha ini dimulai dengan visi untuk menggabungkan keahlian teknis dan keberlanjutan lingkungan. Pendiri perusahaan, yang memiliki pengalaman panjang dalam industri pertambangan, menyadari perlunya pendekatan yang berkelanjutan dalam mengelola sumber daya alam yang sangat berharga.

Dalam beberapa tahun pertama, PT. Pusaka Mitra Artha dengan fokus terhadap bidang jasa penggalian pada pelayanan yang baik dan harga yang kompetitif, perusahaan tersebut berhasil mendapatkan kepercayaan pelanggan dan berkembang menjadi salah satu penyedia jasa sewa alat berat terpercaya. PT. Pusaka Mitra Artha juga berkembang dengan berhasil karena menyelesaikan

berbagai proyek pertambangan mulai dari skala kecil hingga skala besar. Keberhasilan ini didorong oleh kualitas layanan, keterampilan teknis yang tinggi, dan komitmen terhadap praktik-praktik terbaik dalam industri.

Dalam perjalanan tahun ke tahun PT. Pusaka Mitra Artha menjadi landasan untuk memperbaiki masa depan. Perusahaan ini siap menghadapi tantangan dan menjadi mitra terpercaya dalam pengelolaan sumber daya tambang yang berkelanjutan berkat keahlian, integritas, dan fokus pada magang. Selain itu, PT. Pusaka Mitra Artha memiliki tujuan untuk menjadi kontraktor penambangan terkemuka di dunia dengan produktivitas, teknologi, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup terbaik. Selain itu, PT Pusaka Mitra Artha berkembang menjadi produsen energi yang paling efisien, ramah lingkungan, dan percaya diri.

2.2 Visi & Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi pemimpin industri kontraktor jasa pertambangan yang dikenal karena inovasi, keberlanjutan, dan integritas, menciptakan dampak positif pada industri dan lingkungan di tingkat global.

2. Misi Perusahaan

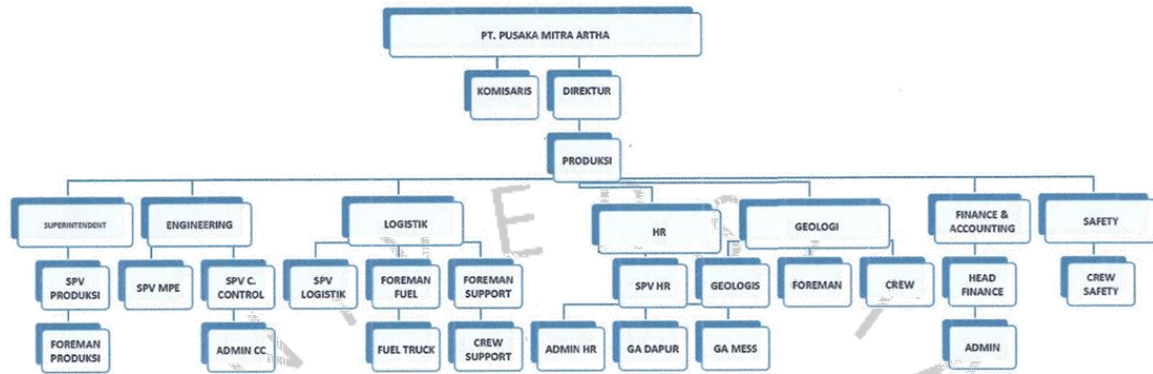
Memberikan solusi pertambangan yang inovatif, berkualitas, dan berkelanjutan, sambil menjaga integritas, keamanan, serta memberdayakan komunitas lokal.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perusahaan kontraktor jasa pertambangan bertujuan untuk membantu efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang efektif, dan memfasilitasi koordinasi di antara berbagai bagian atau departemen. Struktur ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk hierarki dan tanggung jawab, memungkinkan perusahaan berfungsi dengan lebih teratur dan efektif.

Struktur ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk hierarki dan tanggung jawab, memungkinkan perusahaan berfungsi dengan lebih teratur dan efektif. Berikut adalah struktur organisasi dalam perusahaan kontraktor jasa pertambangan PT. Pusaka Mitra Artha:

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. PUSAKA MITRA ARTHA TAHUN 2021**



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Pusaka Mitra Artha

(Sumber: Data Internal PT. Pusaka Mitra Artha, 2021)

Penjelasan untuk struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Komisaris adalah anggota dewan direksi yang memberikan arahan strategis dan mengawasi manajemen manajemen luar perusahaan. Kontribusi Komisaris memberikan pandangan strategis, membantu pengambilan keputusan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Produksi mempunyai peran untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional penambangan dan produksi. Kontribusi Produksi memastikan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan penambangan, mengelola peralatan, dan merancang strategi produksi.
3. *Superintendent* mempunyai peran memimpin dan mengawasi operasional sehari-hari di lapangan. Kontribusi *Superintendent* juga menyelenggarakan dan mengkoordinasikan aktivitas produksi, memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan.
4. *Engineering* mempunyai peran untuk bertanggung jawab atas perencanaan dan desain infrastruktur pertambangan. Kontribusi *Engineering* yaitu merancang dan mengelola proyek-proyek teknik, memastikan infrastruktur dan peralatan berfungsi optimal.
5. Logistik mempunyai peran untuk mengelola rantai pasokan, pengangkutan, dan distribusi material. Kontribusi Logistik juga

memastikan pasokan bahan baku, peralatan, dan logistik operasional berjalan lancar.

6. *Human Resources* (HR) mempunyai peran untuk bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia, rekrutmen, dan pengembangan karyawan. Kontribusi HR juga Memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan, menangani kebijakan SDM, dan mengatasi konflik.
7. Geologi mempunyai peran untuk melakukan studi geologis untuk mengevaluasi potensi sumber daya tambang. Kontribusi Geologi juga mengidentifikasi dan mengevaluasi cadangan mineral, memberikan informasi kunci untuk perencanaan operasional.
8. *Finance & Accounting* mempunyai peran untuk mengelola keuangan perusahaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan. Kontribusi *Finance & Accounting* juga menyusun anggaran, melaksanakan audit internal, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.
9. *Safety* mempunyai peran untuk bertanggung jawab atas kebijakan dan praktik keselamatan di tempat kerja. Kontribusi *Safety* juga memastikan lingkungan kerja yang aman, melaksanakan pelatihan keselamatan, dan memitigasi risiko kecelakaan.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum PT.Pusaka Mitra Artha sebagai perusahaan kontraktor jasa pertambangan melibatkan sejumlah tugas dan tanggung jawab yang mendukung operasional harian serta pencapaian tujuan perusahaan. Berikut adalah beberapa kegiatan umum yang sering dijalankan oleh perusahaan tersebut:

- a. Eksplorasi dan Penilaian:
 - 1) Melakukan studi geologis dan geofisika untuk menentukan potensi sumber daya tambang.
 - 2) Melakukan eksplorasi lapangan untuk menilai kualitas dan kuantitas batu bara.
- b. Perencanaan dan Desain Pertambangan:

Mengembangkan rencana pertambangan yang mencakup pemilihan metode penambangan, perencanaan penjadwalan, dan desain infrastruktur.

- c. Penambangan dan Pengolahan:
 - 1) Menjalankan operasi penambangan sesuai dengan rencana yang telah dirancang.
 - 2) Mengelola proses pengolahan untuk memisahkan mineral berharga dari material penambangan.
- d. Manajemen Peralatan dan Inventaris:
 - 1) Pemeliharaan, perbaikan, dan manajemen peralatan pertambangan.
 - 2) Pemantauan inventaris untuk memastikan ketersediaan peralatan dan material yang diperlukan.
- e. Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE):

Menerapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan, dan lingkungan untuk melindungi karyawan dan meminimalkan dampak lingkungan.
- f. Pengelolaan Limbah dan Reklamasi:
 - 1) Mengelola limbah pertambangan dengan cara yang aman dan ramah lingkungan.
 - 2) Melakukan upaya reklamasi untuk mengembalikan area penambangan ke kondisi semula atau kondisi yang lebih baik.
- g. Keuangan dan Administrasi:
 - 1) Manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran dan akuntansi.
 - 2) Administrasi umum, termasuk manajemen dokumen dan pelaporan.
- a. Hubungan Masyarakat dan Komunikasi:
 - 1) Membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat setempat dan pihak terkait.
 - 2) Mengelola komunikasi eksternal dan internal perusahaan.
- b. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:
 - 1) Menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
 - 2) Mendorong pengembangan profesional dan pribadi karyawan.
- c. Pemberdayaan Masyarakat dan Proyek Sosial:
 - 1) Berpartisipasi dalam proyek-proyek pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

- 2) Menyusun program-program sosial untuk meningkatkan kondisi hidup masyarakat lokal.
- d. Pemantauan Kinerja dan Pelaporan:
- 1) Memantau kinerja operasional dan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan.
 - 2) Menyusun laporan berkala untuk manajemen dan pihak berkepentingan.

